

**Lembaga Pengembangan Masyarakat  
Amungme Dan Kamoro**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006/  
*Financial statements with independent auditors' report  
years ended December 31, 2007 and 2006*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**Daftar Isi/Table of Contents**

		Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	.....	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas .....	3	.....	<i>Statements of Activities</i>
Laporan Arus Kas .....	4	.....	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	5-38	.....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-9471

**Badan Pengurus  
Lembaga Pengembangan Masyarakat  
Amungme dan Kamoro**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK), organisasi nirlaba, pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengurus LPMK. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LPMK pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta perubahan aktiva bersih dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-9471

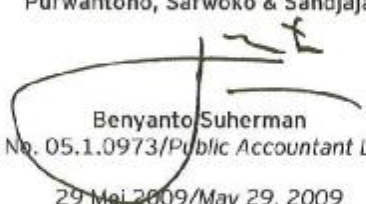
**Management Board of  
Lembaga Pengembangan Masyarakat  
Amungme dan Kamoro**

We have audited the statements of financial position of Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK), a non-profit organization, as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of activities and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the LPMK's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of LPMK as of December 31, 2007 and 2006, and the changes in its net assets and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko &amp; Sandjaja

  
Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

29 Mei 2009/May 29, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, changes in net assets and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3	312.863.941.015	262.136.301.249	3	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		5.000.000.000	5.000.000.000		Time deposit
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	4	275.387.080.587	946.348.708	4	Related party - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.917.692.460 pada tahun 2007 dan Rp1.670.369.310 pada tahun 2006		1.165.258.078	411.418.598		Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,917,692,460 in 2007 and Rp1,670,369,310 in 2006
Piutang lain-lain		720.974.564	579.501.662		Other receivables
Persediaan - bersih	5	5.680.534.442	5.066.682.749	5	Inventories - net
Biaya dibayar di muka		184.648.935	245.487.013		Prepaid expenses
Uang muka		2.485.941.646	2.465.247.027		Advances
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>603.488.379.267</b>	<b>276.850.987.006</b>		<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap - bersih	6	44.709.188.637	41.328.104.769	6	Property and equipment - net
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp386.770.411 pada tahun 2007 dan Rp231.570.411 pada tahun 2006		389.229.589	544.429.589		Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp386,770,411 in 2007 and Rp231,570,411 in 2006
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	21j	5.000.000.000	5.000.000.000	21j	Restricted time deposit
Dana abadi	7	404.878.961.781	398.994.910.386	7	Endowment fund
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>454.977.380.007</b>	<b>445.867.444.744</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.058.465.759.274</b>	<b>722.718.431.750</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH</b>					<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha					Accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	2.253.657.210	13.113.001.916	8	Related party
Pihak ketiga		5.133.969.896	2.841.184.307		Third parties
Hutang lain-lain		68.545.724	46.303.125		Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9	18.446.373.045	16.152.159.425	9	Accrued expenses
Hutang pajak	10	1.842.010.865	607.836.279	10	Taxes payable
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>27.744.556.740</b>	<b>32.760.485.052</b>		<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Biaya yang masih harus dibayar - bagian jangka panjang	9	-	11.351.913.540	9	Accrued expenses - long-term portion
Provisi imbalan kerja karyawan	20	6.904.457.627	4.645.463.871	20	Provision for employee service entitlements
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>6.904.457.627</b>	<b>15.997.377.411</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>34.649.014.367</b>	<b>48.757.862.463</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT</b>		<b>1.023.816.744.907</b>	<b>673.960.569.287</b>		<b>UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH</b>		<b>1.058.465.759.274</b>	<b>722.718.431.750</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN AKTIVITAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF ACTIVITIES  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>PERUBAHAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT</b>					<b>CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>PENDAPATAN DAN LABA</b>					<b>REVENUES AND GAINS</b>
Sumbangan dari					Contributions from
PT Freeport Indonesia	1	480.362.289.267	437.362.118.995	1	PT Freeport Indonesia
Pendapatan bunga		30.037.693.226	17.722.201.991		Interest income
Laba selisih kurs - bersih		28.135.075.694	-		Gain on foreign exchange - net
Jasa pasien		12.028.961.691	9.013.741.497		Patient services
Sumbangan lainnya		-	111.985.600		Other contributions
Lainnya		1.375.748.108	69.482.734		Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>551.939.767.986</b>	<b>464.279.530.817</b>		<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN DAN KERUGIAN</b>					<b>EXPENSES AND LOSSES</b>
Beban program					Program expenses
Kesehatan	11	83.409.096.350	73.727.019.777	11	Health
Pendidikan	12	28.526.054.702	22.133.476.273	12	Education
Dukungan kegiatan lembaga adat	13	11.153.950.746	5.944.249.055	13	Tribe-supporting activities
Pengembangan ekonomi	14	7.051.855.613	17.532.228.395	14	Economic development
Dukungan kegiatan agama	15	1.468.100.766	6.307.954.915	15	Religion-supporting activities
Sosial	16	1.217.946.069	1.740.262.444	16	Social
		132.827.004.246	127.385.190.859		
Beban manajemen dan umum					Management and general expenses
Pegawai dan pengurus		9.605.854.412	7.255.133.264		Management and staff
Operasional kantor		4.552.675.472	4.097.438.503		Office operating
Perjalanan dinas, rapat dan pelatihan		2.403.819.408	2.451.892.153		Business travel, meetings and training
Jasa profesional		1.310.021.494	1.372.106.588		Professional services
		17.872.370.786	15.176.570.508		
Beban dan rugi lain-lain					Other expenses and losses
Rugi investasi - bersih	7	46.219.771.459	4.191.984.065	7	Loss on investment - net
Beban kesehatan kepada pasien yang tidak berhak	19	2.036.079.216	1.369.599.561	19	Health expenses related to ineligible patients
Beban pajak	10	2.033.396.659	-	10	Tax expenses
Pembayaran kepada penerima beasiswa yang tidak berhak	18	1.094.970.000	3.806.515.000	18	Payments to ineligible scholarship recipients
Rugi selisih kurs - bersih		-	24.879.690.759		Loss on foreign exchange - net
		51.384.217.334	34.247.789.385		
<b>JUMLAH BEBAN DAN KERUGIAN</b>		<b>202.083.592.366</b>	<b>176.809.550.752</b>		<b>TOTAL EXPENSES AND LOSSES</b>
<b>KENAIKAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT</b>		<b>349.856.175.620</b>	<b>287.469.980.065</b>		<b>INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN</b>		673.960.569.287	386.490.589.222		<b>UNRESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN</b>		<b>1.023.816.744.907</b>	<b>673.960.569.287</b>		<b>UNRESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN ARUS KAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat		349.856.175.620	287.469.980.065		Increase in unrestricted net assets
Penyesuaian untuk merekonsiliasi aktiva bersih tidak terikat yang diperoleh dari aktivitas operasi:					Adjustments to reconcile changes in unrestricted net assets to net cash provided by operating activities:
Perubahan nilai wajar investasi		46.219.771.459	4.191.984.065		Changes in fair value of investment
Penyusutan	6	5.419.618.041	5.095.563.937	6	Depreciation
Provisi imbalan kerja karyawan - bersih	20	2.258.993.756	1.038.568.659	20	Provision for employee service entitlements - net
Amortisasi aktiva tidak berwujud		155.200.000	143.811.507		Amortization of intangible asset
Penyisihan piutang ragu-ragu		141.202.169	429.768.679		Allowance for doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang		(28.376.559)	117.323.464		Allowance for inventory obsolescence
Kenaikan/penurunan pada aktiva dan kewajiban operasional					Increase/decrease in operating assets and liabilities
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(274.334.610.897)	29.291.069.882		Accounts receivable - related party
Piutang usaha - pihak ketiga		(1.001.162.630)	(541.634.087)		Accounts receivable - third parties
Piutang lainnya		(141.472.902)	(89.165.948)		Other receivables
Persediaan		(585.475.134)	(649.245.300)		Inventories
Biaya dibayar di muka		60.838.078	219.826.784		Prepaid expenses
Uang muka		(20.694.619)	(1.056.293.370)		Advances
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(10.859.344.706)	11.161.263.354		Accounts payable - related party
Hutang usaha - pihak ketiga		2.292.785.589	(833.767.689)		Accounts payable - third parties
Hutang lainnya		22.242.599	973.851		Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		(9.057.699.920)	(15.382.137.527)		Accrued expenses
Hutang pajak		1.234.174.586	47.706.693		Taxes payable
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>111.632.164.530</b>	<b>320.655.597.019</b>		<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan dana abadi		(62.664.528.750)	(273.583.311.485)		Additions to the endowment fund
Penebusan kembali investasi		10.560.705.895	-		Redemption of investment
Perolehan aktiva tetap	6	(8.800.701.909)	(9.483.844.726)	6	Acquisition of property and equipment
Penempatan deposito berjangka		-	(5.000.000.000)		Placement in time deposit
Perolehan aktiva tidak berwujud		-	(67.500.000)		Acquisition of intangible asset
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(60.904.524.764)</b>	<b>(288.134.656.211)</b>		<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>50.727.639.766</b>	<b>32.520.940.808</b>		<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>262.136.301.249</b>	<b>229.615.360.441</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<b>312.863.941.015</b>	<b>262.136.301.249</b>	3	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Pengungkapan Tambahan</b>					<b>Supplemental Disclosures</b>
Pembayaran pajak penghasilan		633.327.377	-		Income tax paid

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**1. UMUM**

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) merupakan lembaga nirlaba yang dibentuk untuk mengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) untuk Pengembangan Masyarakat. Dana ini merupakan bentuk komitmen sosial PTFI kepada masyarakat lokal yang berasal dari alokasi 1% atas pendapatan kotor tahunan PTFI untuk periode yang dimulai sejak 1 Juli 1996 sampai dengan 30 Juni 2006. Tujuan dari pemberian dana ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat tujuh suku yang terdiri dari suku Amungme dan Kamoro serta lima suku lainnya (Nduga, Dani, Damal, Moni dan Ekari/Mee) yang berada di wilayah Kabupaten Mimika dan sekitarnya.

Pada bulan Juni 2006, PTFI menyetujui untuk memperpanjang pendanaan Dana Kemitraan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 (Catatan 21k).

Pada bulan Januari 2007 dan Juni 2007, PTFI menyetujui untuk memperpanjang pendanaan Dana Kemitraan sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 dan 31 Desember 2007, namun masih menunggu penyelesaian Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) mengenai perpanjangan pendanaan Dana Kemitraan (Catatan 21l dan 21m).

Pada bulan Juni 2008, PTFI menyetujui untuk memperpanjang pendanaan Dana Kemitraan sampai dengan Juni 2011 (Catatan 22a)

Dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998, Dana Kemitraan dikelola oleh Pemerintah Propinsi Jayapura dan Kabupaten Mimika, PTFI dan tujuh suku melalui Program Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2).

Pada tahun 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) didirikan berdasarkan akta notaris Suprakoso, S.H., No. 24 tertanggal 2 Februari 1999 oleh Pemerintah Kabupaten Mimika, PTFI, pemimpin agama, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).

Pada tahun 2002, berdasarkan akta notaris Jemmy Wangke, S.H., No. 4A tertanggal 18 Oktober 2002, LPM-IRJA dibubarkan oleh Badan Pengurus LPM-IRJA serta akta pendirian LPM-IRJA dinyatakan tidak berlaku lagi, dan LPMMAK didirikan.

**1. GENERAL**

*Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) is a non-profit organization established to manage the PT Freeport Indonesia (PTFI) Partnership Fund for Community Development Program. The Partnership Fund is part of PTFI's social commitment to the local community and comes from the allocation of 1% of PTFI's annual gross revenues for the period from July 1, 1996 to June 30, 2006. The goal of the Partnership Fund is to improve the quality of life and the welfare of the seven (7) tribes consisting of the Amungme and Kamoro tribes and five (5) other tribes (Nduga, Dani, Damal, Moni and Ekari/Mee) who live in the surrounding Mimika Regency areas.*

*In June 2006, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund, which expired on June 30, 2006, until December 31, 2006 (Note 21k).*

*In January 2007 and June 2007, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund until June 30, 2007 and December 31, 2007, respectively, pending the finalization of the Memorandum of Understanding (MOU) for the extension of funding of the Partnership Fund (Notes 21l and 21m).*

*In June 2008, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund until June 2011 (Note 22a).*

*From 1996 to 1998, the Partnership Fund was managed by the government of Jayapura Province and local government in Mimika, PTFI and the seven (7) tribes through Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2) Program.*

*In 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) was established, based on notarial deed No. 24 of Suprakoso, S.H., dated February 2, 1999 by the Mimika local government, PTFI, religious leaders, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) and Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).*

*In 2002, based on notarial deed No. 4A of Jemmy Wangke, S.H., dated October 18, 2002, LPM-IRJA was liquidated by LPM-IRJA's Management Board and LPM-IRJA's deed of establishment was revoked, and LPMMAK was established.*



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar LPMK, LPMK didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat asli Papua secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka akan pangan, kesehatan, pendidikan, seni dan budaya, serta memaksimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan produksi/pendapatan mereka.

Program-program yang diselenggarakan oleh LPMK meliputi pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan sarana pedesaan, seni dan budaya serta dukungan bagi program agama dan adat.

LPMK memiliki dua rumah sakit, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) yang berlokasi di Satuan Pemukiman (SP) II, di dataran rendah Timika dan dikelola oleh Yayasan Caritas Timika (YCT), serta Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) yang berlokasi di desa Waa Banti, di dataran tinggi dan dikelola oleh International SOS.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, anggota Badan Musyawarah dan Badan Pengurus, dan Tim Pengurus LPMK adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

Based on Article 2 of LPMK's Articles of Association, LPMK was established to continuously improve the quality of life of Papuans by contributing to their primary needs such as housing, food, health, education, art and culture, as well as maximizing their local resources to increase their production/income.

The programs established by LPMK include education, health, economic development, physical development of villages, art and culture and support of religion and tradition.

LPMK owns two hospitals, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM), located in Transmigration Area II, Timika in low land and managed by Yayasan Caritas Timika (YCT) and Rumah Sakit Waa Banti (RSWB), located in Waa Banti village in high land and managed by International SOS.

As of December 31, 2007 and 2006, the members of the LPMK's Supervisory and Management Boards, and Management Team are as follows:

**2007**

**Badan Musyawarah**

Ketua	Andreas Anggaibak
Wakil Ketua	Yakobus Owemena
Anggota	Nico Magal
Anggota	Allo Raфра
Anggota	Arief Irwan Latif
Anggota	Simon Morin
Anggota	Augustina Iwanggin

**Badan Pengurus**

Ketua	Pdt. Matheus Adadikam
Wakil Ketua	Leonard D. Piry
Anggota	Taslim Tuhuteru
Anggota	Agapitus Mairimau
Anggota	Cornelles Yom
Anggota	Yohanes Deikme
Anggota	Pastor Jack Mote
Anggota	Pdt. Ishak Onawame

**Tim Pengurus**

Sekretaris Eksekutif	John Nakiaya
Pendamping Sekretaris Eksekutif	Cornelles Yom
Bendahara	Verry Robot

**Supervisory Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member

**Management Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member

**Management Team**

Executive Secretary
Assistant Executive Secretary
Treasurer

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**2006**

**Badan Musyawarah**

Ketua	Andreas Anggaibak
Wakil Ketua	Yakobus Owemena
Anggota	Nico Magal
Anggota	Klemen Tinal
Anggota	August Kafiar
Anggota	Simon Morin
Anggota	Augustina Iwanggin

**Supervisory Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member

**Badan Pengurus**

Ketua	Pdt. Matheus Adadikam
Wakil Ketua	Leonard D. Piry
Anggota	Ir. Laduani Lodamau
Anggota	Agapitus Mairimau
Anggota	Shari Louise Knoerzer
Anggota	Yohanes Deikme
Anggota	Pastor Jack Mote
Anggota	Pdt. Ishak Onawame

**Management Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member

**Tim Pengurus**

Sekretaris Eksekutif	John Nakiaya
Pendamping Sekretaris Eksekutif	Cornelles Yom
Bendahara	Verry Robot

**Management Team**

Executive Secretary
Assistant Executive Secretary
Treasurer

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, LPMK mempekerjakan masing-masing 101 dan 113 (tidak diaudit) karyawan tetap.

As of December 31, 2007 and 2006, LPMK employed 101 and 113 (unaudited) permanent employees, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disusun menggunakan pencatatan akuntansi yang diselenggarakan oleh LPMK dan RSMM. Dalam penyusunan laporan keuangan LPMK, akun-akun LPMK dan akun-akun RSMM digabungkan setelah mengeliminasi transaksi antara LPMK dan RSMM.

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, telah disajikan dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang dinyatakan berdasarkan basis yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

**Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements are prepared from the accounting records maintained by LPMK and RSMM. In the preparation of the LPMK's financial statements, LPMK's accounts and RSMM's accounts are combined after eliminating transactions between LPMK and RSMM.

The financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows classify cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows are presented using the indirect method.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

LPMK dan RSMM menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp9.393 untuk AS\$1 dan Rp9.020 untuk AS\$1.

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

LPMK melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan atas ketertagihan masing-masing akun piutang pada tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances**

LPMK and RSMM maintain their accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange on the dates of the transactions.

As of December 31, 2007 and 2006, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing on such date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year's statements of activities.

The exchange rates used as of December 31, 2007 and 2006 were Rp9,393 to US\$1 and Rp9,020 to US\$1, respectively.

**Transactions with Related Parties**

LPMK has transactions with entities which are regarded as having special relationship with LPMK as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, the use of which is not restricted.

**Time Deposit**

Time deposits which are with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

**Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at balance sheet date.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan	2 - 5	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang akan memperpanjang umur manfaat dari aktiva atau memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan aktivitas pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai aktiva diakui sebesar jumlah kelebihan nilai tercatat dari nilai yang dapat dipulihkan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan saat pembangunan selesai dan aktiva siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Inventories***

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the individual inventory items at the end of the year.*

***Property and Equipment***

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the related assets as follows:*

*Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to income in the statements of activities as incurred; significant renewals and betterments that extend the assets' useful life or give economic benefit in the future are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of activities for the year.*

*The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment loss is recognized at the amount by which the asset carrying value exceeds its recoverable value.*

*Constructions in progress are stated at acquisition cost and will be reclassified to each related property and equipment account when the construction is completed and the assets are ready for use.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Deposito Berjangka Yang Dibatasi  
Penggunaannya**

Deposito di PT Bank Pembangunan Daerah yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan yang memadai sehubungan dengan pinjaman perumahan yang diberikan kepada karyawan LPMK oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Catatan 21j).

**Investasi**

Investasi pada obligasi pemerintah, wesel bayar, dan reksa dana disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang diakibatkan dari kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan aktivitas tahun berjalan.

**Aktiva Tidak Berwujud**

Biaya perolehan perangkat lunak sistem informasi manajemen dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat selama lima tahun.

**Sumbangan Tidak Terikat**

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Dana abadi yang ditetapkan berdasarkan keputusan internal oleh manajemen adalah bukan pembatasan oleh penyumbang dan diklasifikasikan sebagai aktiva bersih tidak terikat.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sumbangan dari PTFI diakui pada saat ditetapkan dan disetujui oleh PTFI.

Pendapatan jasa pasien diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Sumbangan yang diberikan diakui sebagai beban pada saat dijanjikan dan telah disepakati oleh LPMK dan penerima dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Restricted Time Deposit**

Restricted time deposits in PT Bank Pembangunan Daerah represent eligible collateral in connection with the housing loans granted to LPMK's employees by PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Note 21j).

**Investments**

Investments in government bonds, guaranteed notes, and mutual funds are reported at fair value. Unrealized gains and losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current year's statement of activities.

**Intangible Asset**

The acquisition cost of management information software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of five years.

**Unrestricted Contributions**

Unrestricted contributions are resources, the use of which is unlimited.

A designated endowment, which results from designation by management, is not donor restricted and is classified as unrestricted net assets.

**Recognition of Revenues and Expenses**

Contributions from PTFI are recognized in the period designated by and agreed with PTFI.

Patient services revenue is recognized when services are rendered.

Interest income is recognized as revenues accrue.

Expenses are recognized when incurred.

Contributions made are recognized as expenses in the period committed and agreed between LPMK and fund recipient.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Provisi Imbalan Kerja Karyawan**

LPMMAK mengakui provisi imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"), berdasarkan perhitungan aktuarial oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial, jika ada, diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau nilai wajar aktiva program, bila ada, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan basis garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu diamortisasi selama periode hingga manfaat tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasi diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasikan atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika LPMMAK mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terlampir. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Provision for Employee Service Entitlements**

LPMMAK recognizes provision for employee service entitlements set forth in the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), based on the actuarial valuation by an independent actuary, using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of plan assets, if any, at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs are amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**Taxation**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by LPMMAK, when the result of the appeal is determined.

**Use of Estimates**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in these financial statements and accompanying notes. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kas	197.814.250	204.408.950
Bank (RSMM)		
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk	13.299.625.200	3.342.371.766
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	312.431.407	138.859.761
Bank (Dana Kemitraan)		
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$9.757.250 pada tahun 2007 dan AS\$6.905.097 pada tahun 2006)	91.649.844.552	62.283.971.963
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk	6.781.100.630	10.968.085.018
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	3.066.624.976	288.603.791
Sub-jumlah	115.109.626.765	77.021.892.299
Deposito Berjangka		
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$20.500.000 pada tahun 2007 dan 2006)	192.556.500.000	184.910.000.000
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>312.863.941.015</b>	<b>262.136.301.249</b>

Rekening koran dan deposito Dana Kemitraan menggunakan nama PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD) dan pencairan dana dari rekening koran dan deposito yang bersangkutan (bukti transfer, cek, bilyet giro) harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di PTFI. PTFI, melalui suratnya tertanggal 11 November 2004, menyatakan bahwa PTFI tidak dapat menyetujui pencairan dana apapun tanpa adanya permintaan dan persetujuan tertulis sebelumnya dari pejabat berwenang di LPMK. Setiap permintaan pencairan dana oleh personil LPMK disetujui oleh personil PTFI sepanjang permintaan tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur di LPMK dan sesuai dengan pedoman pengelolaan Dana Kemitraan. Keterlibatan PTFI dibutuhkan untuk meyakinkan ketaatan LPMK terhadap prosedur dan kebijakan, serta tujuannya sehubungan dengan pembiayaan dan pengeluaran kas.

Rekening koran untuk RSMM masih menggunakan nama YCT. Setiap pencairan dana (bukti transfer, cek, bilyet giro) dari rekening RSMM harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di YCT.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kas	197.814.250	204.408.950
Bank (RSMM)		
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk	13.299.625.200	3.342.371.766
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	312.431.407	138.859.761
Bank (Dana Kemitraan)		
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$9.757.250 pada tahun 2007 dan AS\$6.905.097 pada tahun 2006)	91.649.844.552	62.283.971.963
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk	6.781.100.630	10.968.085.018
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	3.066.624.976	288.603.791
Sub-total	115.109.626.765	77.021.892.299
Deposito Berjangka		
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$20.500.000 pada tahun 2007 dan 2006)	192.556.500.000	184.910.000.000
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>312.863.941.015</b>	<b>262.136.301.249</b>

The Partnership Fund's bank accounts and time deposits are under the name of PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD), and the withdrawals of such funds (transfer slips, cheques, credit transfers) are required to be approved by PTFI's authorized personnel. PTFI, through its letter dated November 11, 2004, confirmed that PTFI cannot approve disbursements of any funds without prior written instruction and approval from LPMK's authorized personnel. Every fund withdrawal request prepared by LPMK personnel is approved by PTFI personnel provided that such requests are in accordance with LPMK's policies and procedures and in line with the Partnership Fund management guidelines. PTFI's involvement is solely to ensure LPMK's compliance with its policies and procedures and objectives in relation to expenditures and cash disbursements.

The bank accounts for RSMM operations are under the name of YCT. Each fund withdrawal (transfer slips, cheques, credit transfer) from RSMM's bank accounts is required to be approved by YCT's authorized personnel.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat memperoleh tingkat bunga berkisar antara 3,50% per tahun sampai dengan 5,00% per tahun pada tahun 2007 dan 4,00% per tahun sampai dengan 5,00% per tahun pada tahun 2006. Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga 6,25% per tahun pada tahun 2007.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Time deposits denominated in United States Dollar earned interest at rates ranging from 3.50% per annum to 5.00% per annum in 2007 and 4.00% per annum to 5.00% per annum in 2006. Time deposits denominated in Rupiah earned interest rate at 6.25% per annum in 2007.

**4. PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Piutang sumbangan dari PTFI (AS\$29.175.528 pada tahun 2007)	274.045.734.504
Piutang lainnya Penyisihan piutang ragu-ragu	2.078.362.912 (737.016.829)
Sub-jumlah	1.341.346.083
<b>Nilai bersih</b>	<b>275.387.080.587</b>

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, pengurus LPMK berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE - RELATED PARTY**

This account consist of:

	<b>2006</b>	
	-	Contributions receivable from PTFI (US\$29,175,528 in 2007)
	1.789.486.518 (843.137.810)	Other receivables Allowance for doubtful accounts
	946.348.708	Sub-total
	<b>946.348.708</b>	<b>Net amount</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, LPMK's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Barang umum dan bahan makanan	1.950.435.549
Obat-obatan	1.859.185.196
Alat kesehatan	1.313.961.790
Perlengkapan laboratorium	639.996.913
Perlengkapan instrumen kesehatan	249.427.244
Perlengkapan radiologi	40.585.955
Jumlah	6.053.592.647
Penyisihan atas persediaan usang	(373.058.205)
<b>Nilai bersih</b>	<b>5.680.534.442</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, pengurus LPMK berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang adalah cukup.

**5. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	797.778.365	General inventories and food
	2.200.386.310	Medicine
	1.365.174.241	Health equipment
	456.665.954	Laboratory supplies
	613.119.624	Health instrument supplies
	34.993.019	Radiology supplies
	5.468.117.513	Total
	(401.434.764)	Allowance for inventory obsolescence
	<b>5.066.682.749</b>	<b>Net amount</b>

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, LPMK's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**6. AKTIVA TETAP**

Akun ini terdiri dari:

<b>2007</b>						
	<b>1 Januari 2007/ January 1, 2007</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>31 Desember 2007/ December 31, 2007</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah dan hak atas tanah	8.882.593.498	-	-	-	8.882.593.498	Land and landrights
Bangunan	44.043.362.855	-	2.950.009.394	-	46.993.372.249	Buildings
Peralatan	16.128.843.633	970.027.449	-	-	17.098.871.082	Equipment
Kendaraan	4.519.601.846	793.003.191	-	(225.000.000)	5.087.605.037	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	1.476.715.779	7.037.671.269	(2.950.009.394)	-	5.564.377.654	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	75.051.117.611	8.800.701.909	-	(225.000.000)	83.626.819.520	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	16.953.767.805	3.411.054.153	-	-	20.364.821.958	Buildings
Peralatan	13.042.698.841	1.295.849.303	-	-	14.338.548.144	Equipment
Kendaraan	3.726.546.196	712.714.585	-	(225.000.000)	4.214.260.781	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	33.723.012.842	5.419.618.041	-	(225.000.000)	38.917.630.883	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>41.328.104.769</b>				<b>44.709.188.637</b>	<b>Net book value</b>

<b>2006</b>						
	<b>1 Januari 2006/ January 1, 2006</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>31 Desember 2006/ December 31, 2006</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah dan hak atas tanah	8.749.258.393	133.335.105	-	-	8.882.593.498	Land and landrights
Bangunan	35.596.143.770	63.623.966	8.383.595.119	-	44.043.362.855	Buildings
Peralatan	15.607.533.302	804.109.816	819.548.579	(1.102.348.064)	16.128.843.633	Equipment
Kendaraan	4.519.601.846	-	-	-	4.519.601.846	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	2.197.083.638	8.482.775.839	(9.203.143.698)	-	1.476.715.779	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	66.669.620.949	9.483.844.726	-	(1.102.348.064)	75.051.117.611	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	13.838.599.953	3.115.167.852	-	-	16.953.767.805	Buildings
Peralatan	13.091.274.282	1.053.772.623	-	(1.102.348.064)	13.042.698.841	Equipment
Kendaraan	2.799.922.734	926.623.462	-	-	3.726.546.196	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	29.729.796.969	5.095.563.937	-	(1.102.348.064)	33.723.012.842	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>36.939.823.980</b>				<b>41.328.104.769</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, LPMK belum mengakui nilai tanah yang digunakan untuk operasional RSWB karena pengalihan kepemilikan atas tanah tersebut dari masyarakat setempat masih dalam proses. Tim manajemen memperkirakan bahwa nilai tanah tersebut tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban manajemen dan umum, dan beban program masing-masing sebesar Rp447.429.266 dan Rp4.972.188.775 pada tahun 2007 dan masing-masing Rp594.525.030 dan Rp4.501.038.907 pada tahun 2006.

**6. PROPERTY AND EQUIPMENT**

This account consists of:

<b>2007</b>						
	<b>1 Januari 2007/ January 1, 2007</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>31 Desember 2007/ December 31, 2007</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah dan hak atas tanah	8.882.593.498	-	-	-	8.882.593.498	Land and landrights
Bangunan	44.043.362.855	-	2.950.009.394	-	46.993.372.249	Buildings
Peralatan	16.128.843.633	970.027.449	-	-	17.098.871.082	Equipment
Kendaraan	4.519.601.846	793.003.191	-	(225.000.000)	5.087.605.037	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	1.476.715.779	7.037.671.269	(2.950.009.394)	-	5.564.377.654	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	75.051.117.611	8.800.701.909	-	(225.000.000)	83.626.819.520	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	16.953.767.805	3.411.054.153	-	-	20.364.821.958	Buildings
Peralatan	13.042.698.841	1.295.849.303	-	-	14.338.548.144	Equipment
Kendaraan	3.726.546.196	712.714.585	-	(225.000.000)	4.214.260.781	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	33.723.012.842	5.419.618.041	-	(225.000.000)	38.917.630.883	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>41.328.104.769</b>				<b>44.709.188.637</b>	<b>Net book value</b>

As of December 31, 2007 and 2006, LPMK has not recognized the value of the land used for RSWB's operations as the transfer of land ownership from the local community to LPMK is still in process. The management team estimates that the land value is insignificant to the financial statements.

Depreciation charged to management and general expenses, and program expenses amounted to Rp447,429,266 and Rp4,972,188,775 in 2007, respectively, and Rp594,525,030 and Rp4,501,038,907 in 2006, respectively.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**6. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah LPMK dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

<u>Nomor HGB/HGB Number</u>	<u>Tanggal Berakhir/Expiration Date</u>	<u>Luas Tanah/No. of Square Meters</u>
HGB No. 506/Timika	22 September 2009/September 22, 2009	119 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 47/Timika	5 Juli 2014/July 5, 2014	1.740 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 1652/Jayapura	31 Juli 2019/July 31, 2019	1.050 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 910/Timika	15 Maret 2024/March 15, 2024	3.597 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 925/Jila	9 Maret 2025/March 9, 2025	720 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 31/Timika	21 Maret 2025/March 21, 2025	150.000 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 103/Timika	5 Agustus 2025/August 5, 2025	45.000 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 868/Timika	23 Maret 2039/March 23, 2039	775 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 132/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	572 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 1653/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	1.077 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 740/Timika	Tidak tercantum/Not stated	1.793 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 2622/Semarang	Tidak tercantum/Not stated	1.150 (M <sup>2</sup> /sq.m)

Pengurus LPMK percaya bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya atas pembangunan gedung serbaguna LPMK dan asrama.

Pada tanggal 31 Desember 2007, LPMK mengasuransikan persediaannya dan aktiva tetap tertentu terhadap risiko kebakaran, gangguan usaha dan risiko lainnya berdasarkan asuransi yang diselenggarakan oleh PT AIU Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.003.886.991. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2007, LPMK memiliki komitmen belanja modal sebesar Rp4.055.366.700 sehubungan dengan pembangunan gedung serbaguna dan asrama.

Pada tanggal 31 Desember 2007, pengurus LPMK berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aktiva pada aktiva jangka panjang yang dimiliki.

**6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

LPMK's landrights in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)" will expire in the following years:

LPMK's management believes that the existing landrights will be renewed by the Government upon expiration.

As of December 31, 2007, construction in progress mainly represents the cost of the construction of LPMK's multifunction building and a dormitory.

As of December 31, 2007, LPMK insured its inventories and certain property and equipment for fire, disturbance and other risks under an insurance policy with PT AIU Indonesia with a coverage amount of Rp16,003,886,991. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2007, LPMK has capital expenditure commitments of Rp4,055,366,700 relating to the construction of a multifunction building and a dormitory.

As of December 31, 2007, LPMK's management is of the opinion that no impairment on its long-lived assets has occurred.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI**

Akun ini merupakan pendapatan kotor RSMM (sejak tahun 1999) dan alokasi 10% dari Dana Kemitraan (sejak tahun 2002). Alokasi 10% dari Dana Kemitraan adalah berdasarkan keputusan yang disetujui dalam rapat Badan Musyawarah pada tanggal 28 Januari 2004.

Dana abadi tersebut akan digunakan untuk pengembangan komunitas tujuh suku di masa mendatang setelah pendanaan dari Dana Kemitraan oleh PTFI berakhir atau pada saat aktivitas PTFI di area pertambangan berakhir.

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Bank</b>		
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$411.291 pada tahun 2007 dan AS\$5.343.633 pada tahun 2006)	3.863.257.960	48.199.569.840
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$22.841 pada tahun 2007 dan AS\$149.453 pada tahun 2006)	214.543.164	1.348.065.157
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.900.705.326	48.763.776
PT Bank Niaga Tbk	2.596.562.891	2.183.297.044
Sub-jumlah	<u>23.575.069.341</u>	<u>51.779.695.817</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
Dolar AS		
PT Bank Niaga Tbk (AS\$5.270.000 pada tahun 2006)	-	47.535.400.000
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	15.282.554.036
PT Bank Niaga Tbk	-	4.300.000.000
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>67.117.954.036</u>
<b>Obligasi Pemerintah</b>		
Dolar AS		
Obligasi Pemerintah Indonesia 2015 (AS\$423.000 pada tahun 2007 dan AS\$431.000 pada tahun 2006)	3.973.239.000	3.887.620.000
Obligasi Pemerintah Indonesia 2017 (AS\$4.685.850 pada tahun 2007 dan AS\$4.758.750 pada tahun 2006)	44.014.189.050	42.923.925.000
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR19	15.337.282.000	15.240.000.000
Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR25	20.583.000.000	20.262.200.000
Sub-jumlah	<u>83.907.710.050</u>	<u>82.313.745.000</u>

**7. ENDOWMENT FUND**

This account represents the gross revenue of RSMM (since 1999) and allocation of 10% of the Partnership Fund (since 2002). The allocation of 10% of the Partnership Fund was based on a resolution approved by the Supervisory Board in their meeting held on January 28, 2004.

The endowment fund will be used for future development of the seven (7) tribal communities after the funding of the Partnership Fund by PTFI ceases or when the activities of PTFI in the mining area ends.

This account consists of the following:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Bank</b>		
Cash in banks		
US Dollar		
PT Bank Niaga Tbk (US\$411,291 in 2007 and US\$5,343,633 in 2006)	3.863.257.960	48.199.569.840
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$22,841 in 2007 and US\$149,453 in 2006)	214.543.164	1.348.065.157
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.900.705.326	48.763.776
PT Bank Niaga Tbk	2.596.562.891	2.183.297.044
Sub-total	<u>23.575.069.341</u>	<u>51.779.695.817</u>
<b>Time Deposits</b>		
US Dollar		
PT Bank Niaga Tbk (US\$5,270,000 in 2006)	-	47.535.400.000
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	15.282.554.036
PT Bank Niaga Tbk	-	4.300.000.000
Sub-total	<u>-</u>	<u>67.117.954.036</u>
<b>Government Bonds</b>		
US Dollar		
Indonesian Government Bond 2015 (US\$423,000 in 2007 and US\$431,000 in 2006)	3.973.239.000	3.887.620.000
Indonesian Government Bond 2017 (US\$4,685,850 in 2007 and US\$4,758,750 in 2006)	44.014.189.050	42.923.925.000
Rupiah		
Indonesian Government Bond Serial FR19	15.337.282.000	15.240.000.000
Indonesian Government Bond Serial FR25	20.583.000.000	20.262.200.000
Sub-total	<u>83.907.710.050</u>	<u>82.313.745.000</u>

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

	<b>2007</b>
Surat Hutang	
Lehman Brothers Treasury Co. B.V. 130% Auto-Callable Protected Notes (AS\$5.768.661 pada tahun 2007 dan AS\$5.795.028 pada tahun 2006)	54.185.029.846
Credit Suisse Callable Range Accrual Notes (AS\$5.365.159 pada tahun 2007)	50.394.936.222
Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes (AS\$5.116.042 pada tahun 2007)	48.054.985.565
BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (AS\$4.938.594 pada tahun 2007 dan AS\$5.000.000 pada tahun 2006)	46.388.215.034
Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes (AS\$3.681.239 pada tahun 2007)	34.577.875.030
Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71 (AS\$3.047.679 pada tahun 2007)	28.626.851.414
ABN AMRO Opus Capital Protected Notes (AS\$972.552 pada tahun 2007 dan AS\$859.073 pada tahun 2006)	9.135.182.745
<b>Sub-jumlah</b>	<b>271.363.075.856</b>
Dana Bersama	
Allianz Life Global Investa Dana Terproteksi B	20.114.600.399
Uang muka investasi (AS\$10.000.000 pada tahun 2006)	-
Piutang bunga	5.918.506.135
<b>Jumlah</b>	<b>404.878.961.781</b>

**Deposito Berjangka**

Deposito dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga berkisar antara 8,15% per tahun sampai dengan 11,25% per tahun pada tahun 2007 dan antara 7,75% per tahun sampai dengan 11,25% per tahun pada tahun 2006, sedangkan untuk deposito dalam Dolar Amerika Serikat memperoleh tingkat bunga masing-masing berkisar antara 4,00% per tahun sampai dengan 5,00% per tahun pada tahun 2007 dan 2006.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

	<b>2006</b>	
		<i>Notes</i>
		<i>Lehman Brothers Treasury Co. B.V. 130% Auto-Callable Protected Notes (US\$5,768,661 in 2007 and US\$5,795,028 in 2006)</i>
	52.271.152.560	
	-	<i>Credit Suisse Callable Range Accrual Notes (US\$5,365,159 in 2007)</i>
	-	<i>Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes (US\$5,116,042 in 2007)</i>
	45.100.000.000	<i>BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (US\$4,938,594 in 2007 and US\$5,000,000 in 2006)</i>
	-	<i>Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes (US\$3,681,239 in 2007)</i>
	-	<i>Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71 (US\$3,047,679 in 2007)</i>
	7.748.838.460	<i>ABN AMRO Opus Capital Protected Notes (US\$972,552 in 2007 and US\$859,073 in 2006)</i>
	<b>105.119.991.020</b>	<b>Sub-total</b>
	-	<i>Mutual Funds Allianz Life Global Investa Protected Fund B</i>
	90.200.000.000	<i>Advance for future investment (US\$10,000,000 in 2006)</i>
	2.463.524.513	<i>Interest receivable</i>
	<b>398.994.910.386</b>	<b>Total</b>

**Time Deposits**

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at rates ranging from 8.15% per annum to 11.25% per annum in 2007 and from 7.75% per annum to 11.25% per annum in 2006, while time deposits denominated in United States Dollar earned interest at rates ranging from 4.00% per annum to 5.00% per annum in 2007 and 2006.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Obligasi Pemerintah Indonesia 2015**

Obligasi Pemerintah Indonesia 2015 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$400.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 7,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$423.000 dan AS\$431.000, serta penurunan dan kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar AS\$8.000 pada tahun 2007 dan AS\$12.590 pada tahun 2006 yang dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

**Obligasi Pemerintah Indonesia 2017**

Obligasi Pemerintah Indonesia 2017 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$4.500.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 6,875% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$4.685.850 dan AS\$4.758.750, serta penurunan dan kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar AS\$72.900 pada tahun 2007 dan AS\$258.750 pada tahun 2006 yang dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

**Obligasi Pemerintah Seri FR19**

Obligasi Pemerintah Seri FR19 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp12.700.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 14,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp15.337.282.000 dan Rp15.240.000.000, serta kenaikan dan penurunan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar Rp97.282.000 pada tahun 2007 dan Rp2.038.350.000 pada tahun 2006 yang dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Indonesian Government Bond 2015**

*The Indonesian Government Bond 2015 denominated in US Dollar has principal value of US\$400,000 and coupon rate of 7.25% per annum, and will mature on April 20, 2015. As of December 31, 2007 and 2006, the government bond has market value of US\$423,000 and US\$431,000, respectively, and the depreciation of US\$8,000 in 2007 and appreciation of US\$12,590 in 2006 in the value of the government bond are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.*

**Indonesian Government Bond 2017**

*The Indonesian Government Bond 2017 denominated in US Dollar has principal value of US\$4,500,000 and coupon rate of 6.875% per annum, and will mature on March 9, 2017. As of December 31, 2007 and 2006, the government bond has market value of US\$4,685,850 and US\$4,758,750, respectively, and the depreciation of US\$72,900 in 2007 and appreciation of US\$258,750 in 2006 in the value of the government bond are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.*

**Government Bond Serial FR19**

*The Government Bond Serial FR19 denominated in Rupiah has principal value of Rp12,700,000,000 and coupon rate of 14.25% per annum, and will mature on June 15, 2013. As of December 31, 2007 and 2006, the government bond has market value of Rp15,337,282,000 and Rp15,240,000,000, respectively, and the appreciation of Rp97,282,000 in 2007 and depreciation of Rp2,038,350,000 in 2006 in the value of the government bond are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Obligasi Pemerintah Seri FR25**

Obligasi Pemerintah Seri FR25 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp19.000.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 10,00% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2011. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp20.583.000.000 dan Rp20.262.200.000, serta kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar Rp320.800.000 pada tahun 2007 dan Rp1.530.731.468 pada tahun 2006 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

**130% Auto-Callable Capital Protected Notes**

130% Auto-Callable Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.570.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2014, tergantung dari terjadinya *auto-callable event*. Surat hutang yang diterbitkan oleh Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT) tersebut secara otomatis akan dilunasi dengan jumlah minimum sebesar 130% dari nilai nominal saat terjadi *auto-callable event*, dan sebesar 100% dari nilai nominal bila dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$5.768.661 dan AS\$5.795.028, penurunan dan kenaikan nilai investasi tersebut masing-masing sebesar AS\$26.367 pada tahun 2007 dan AS\$147.605 pada tahun 2006 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas. Pada bulan Oktober 2008, Pengadilan District Amsterdam menyatakan LBT pailit (Catatan 22b). Pada tanggal 31 Desember 2008, investasi di 130% Auto-Callable Capital Protected Notes dihapuskan.

**Credit Suisse Callable Range Accrual Notes**

Credit Suisse Callable Range Accrual Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2012. Surat hutang yang diterbitkan oleh Credit Suisse International tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga sebesar 7% yang dibayarkan tahunan setiap tanggal 20 Juni dan 20 Desember. Pada tanggal 31 Desember 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar AS\$5.365.159, dan penurunan nilai investasi tersebut sebesar AS\$134.841 pada tahun 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas tahun 2007.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Government Bond Serials FR25**

*The Government Bond Serials FR25 denominated in Rupiah has principal value of Rp19,000,000,000 and coupon rate of 10.00% per annum, and will mature on October 15, 2011. As of December 31, 2007 and 2006, the government bond has market value of Rp20,583,000,000 and Rp20,262,200,000, respectively, and the appreciation in the value of the government bond amounting to Rp320,800,000 in 2007 and Rp1,530,731,468 in 2006 are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.*

**130% Auto-Callable Capital Protected Notes**

*The 130% Auto-Callable Capital Protected Notes have principal value of US\$5,570,000 and will mature on October 22, 2014, subject to an auto-callable event. The notes issued by Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT) are auto-callable at 130% of the principal at the minimum, should an auto-callable event occur, and is 100% capital protected at maturity. As of December 31, 2007 and 2006, the notes have market value of US\$5,768,661 and US\$5,795,028, respectively, and the depreciation of US\$26,367 in 2007 and appreciation of US\$147,605 in 2006 in the value of the protected notes are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities. In October 2008, the Amsterdam District Court declared LBT bankrupt (Note 22b). As of December 31, 2008, the investment in 130% Auto-Callable Capital Protected Notes was written off.*

**Credit Suisse Callable Range Accrual Notes**

*Credit Suisse Callable Range Accrual Notes have principal value of US\$5,500,000 and will mature on December 20, 2012. The notes issued by Credit Suisse International have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon rate of 7% per annum, paid every June 20 and December 20 each year. As of December 31, 2007, the notes have market values of US\$5,365,159, and the depreciation in the value of the investment amounting to US\$134,841 in 2007 is included in "Loss on Investment - Net" in the 2007 statement of activities.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes**

Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2014. Surat hutang yang diterbitkan oleh Barclay Bank PLC tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar AS\$5.116.042, dan kenaikan nilai investasi tersebut sebesar AS\$116.042 pada tahun 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas tahun 2007.

**BNP Paribas Callable Credit Linked Notes**

Callable credit linked notes dihutangkan kepada Republik Indonesia (Entitas Referensi) diterbitkan pada tanggal 18 Desember 2006 dengan nilai pokok sebesar AS\$5.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 6,30% per tahun, yang akan dibayar setiap setengah tahun. Surat hutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015 dan akan ditebus pada nilai nominalnya, kecuali kondisi pembayaran yang disebutkan dalam perjanjian terpenuhi. Surat hutang yang diterbitkan oleh BNP Paribas ini sewaktu-waktu dapat ditarik kembali sejumlah nilai nominal, dengan opsi dari penerbit, pada saat terjadinya tunggakan kredit oleh Entitas Referensi mulai tanggal 20 Desember 2007, dengan pemberitahuan tertulis 5 hari kerja sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$4.938.594 dan AS\$5.000.000, dan penurunan nilai investasi tersebut sebesar AS\$61.406 pada tahun 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas tahun 2007.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes**

Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes have principal value of US\$5,000,000 and will mature on March 20, 2014. The notes issued by Barclay Bank PLC have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon rate of 7% per annum. As of December 31, 2007, the protected notes have market values equivalent to US\$5,116,042, and the appreciation in the value of the investment amounting to US\$116,042 in 2007 is included in "Loss on Investment - Net" in the 2007 statement of activities.

**BNP Paribas Callable Credit Linked Notes**

The callable credit linked notes credit linked to the Republic of Indonesia (Reference Entity) issued on December 18, 2006 have principal value of US\$5,000,000 and coupon rate of 6.30% per annum, payable semi-annually in arrears. The notes will mature on December 23, 2015 and will be redeemed at par, unless the conditions to settlement under the agreement are satisfied. The notes issued by BNP Paribas are callable at par, at the option of the issuer, in the event of an occurrence of a credit event in respect of the Reference Entity starting December 20, 2007, upon 5 business days prior written notice. As of December 31, 2007 and 2006, the notes have market values of US\$4,938,594 and US\$5,000,000, respectively, and the depreciation in the value of the investment amounting to US\$61,406 in 2007 is included in "Loss on Investment - Net" in the 2007 statement of activities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes**

Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$2.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2010. Surat hutang yang diterbitkan oleh Barclay Bank PLC tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga variabel yang dihitung berdasarkan formula pada *term sheet* saat tanggal penilaian. Pada tanggal 31 Desember 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar AS\$3.681.239, dan kenaikan nilai investasi tersebut sebesar AS\$1.181.239 pada tahun 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas tahun 2007.

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71**

Investasi berupa *deferred interest notes* dijamin oleh surat hutang gabungan yang diterbitkan oleh Kleros Preferred Funding IV, Ltd. Surat hutang tersebut diterbitkan pada tanggal 25 Januari 2007 dengan jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000 dan tingkat bunga 7% per tahun, dibayarkan setiap tanggal 5 Januari, 5 April, 5 Juli, dan 5 Oktober setiap tahunnya. Pada setiap tanggal pembayaran bunga, pemegang surat hutang akan menerima semua hasil dari surat hutang gabungan, jika dan sepanjang dana tersedia untuk keperluan tersebut sesuai dengan urutan sebagai berikut: i) bunga, ii) jumlah bunga tertunda, iii) menebus surat hutang sampai dengan nilai nominal masing-masing surat hutang sebesar AS\$1 dan iv) tambahan bunga. Pada tahun 2007, total surat hutang yang ditebus sebesar AS\$1.133.859. Tanggal jatuh tempo adalah 5 hari setelah tanggal 5 Januari 2051 dengan persyaratan terjadinya: i) pembatalan sebagaimana dijelaskan dalam surat hutang; atau ii) pembatalan yang berhubungan dengan pembebanan aktiva, atau iii) penebusan untuk tujuan perpajakan. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh Helium Capital Limited, sebuah entitas bertujuan khusus (*special purpose vehicle*) yang tunduk pada undang-undang di Cayman Islands dan disponsori oleh Merrill Lynch. Pada tanggal 31 Desember 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar AS\$3.047.679, dan penurunan nilai investasi sebesar AS\$5.818.462 pada tahun 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes**

Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes have principal value of US\$2,500,000 and will mature on November 16, 2010. The notes issued by Barclay Bank PLC have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a variable coupon rate computed based on a formula stated in the term sheet at each valuation date. As of December 31, 2007, the protected notes have market values equivalent to US\$3,681,239, and the appreciation in the value of the investment amounting to US\$1,181,239 in 2007 are included in "Loss on Investment - Net" in the 2007 statement of activities.

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71**

The investment in deferred interest notes is backed up by the Combination Notes issued by Kleros Preferred Funding IV, Ltd. The deferred interest notes issued on January 25, 2007 has principal value of US\$10,000,000 and bears interest at 7% per annum, payable every January 5, April 5, July 5 and October 5 each year. On each interest payment date, the holders of note will be entitled to receive all proceeds in respect of the Combination Notes, if and to the extent that funds are available for such purposes in accordance with the following order of priorities: i) interest, ii) deferred interest amount, iii) redeem the notes until the nominal amount of each note is US\$1 and iv) additional interest. In 2007, total notes redeemed amounted to US\$1,133,859. The scheduled maturity date of within 5 days after January 5, 2051 is subject to the occurrence of: i) an event of default under the Notes; or ii) an event of default in respect of the charged assets, or iii) redemption for taxation. The notes are issued by Helium Capital Limited, a special purpose vehicle organized under the laws of Cayman Islands sponsored by Merrill Lynch. As of December 31, 2007, the notes have market values of US\$3,047,679, and the depreciation in the value of the investment amounting to US\$5,818,462 in 2007 are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed  
Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71  
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Desember 2007, rasio pembayaran Kelas A untuk Kleros Preferred Funding IV, Ltd berada dibawah 100% yang mengakibatkan gagal bayar. Berdasarkan perjanjian rangkap dua investasi, pada keadaan gagal bayar, pemegang surat hutang berhak untuk mengambil tindakan tertentu sehubungan dengan sekuritas dan surat hutang agunan. Pada tanggal 31 Desember 2008, investasi di Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71 telah dicadangkan seluruhnya penurunan nilai investasi.

**ABN Amro Opus Capital Protected Notes**

ABN Amro Opus Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$911.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2009. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh ABN AMRO Bank N.V. dengan nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga yang jumlahnya ditentukan pada tiga tanggal penilaian sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$972.552 dan AS\$859.073, dan kenaikan dan penurunan nilai investasi tersebut sebesar AS\$113.479 pada tahun 2007 dan AS\$13.665 pada tahun 2006 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Investasi di ABN Amro Opus Capital Protected Notes selanjutnya telah ditebus pada bulan April 2009 (Catatan 22c)

**Allianz Life Global Investa Protected Fund B**

Investasi ini merupakan investasi di 21.822.660 unit *Global Investa Protected Fund B*, sebuah *unit-linked* reksa dana yang dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Investasi ini 100% dilindungi jika ditebus 5 tahun setelah tanggal investasi. Pada tanggal 31 Desember 2007, investasi memiliki nilai pasar sebesar Rp20.114.600.399, dan penurunan nilai investasi di reksa dana sebesar Rp2.385.399.601 termasuk dalam "Rugi Investasi - bersih" dalam laporan aktivitas 2007.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed  
Deferred Interest Notes due 2051 Series  
No. 71 (continued)**

*On December 12, 2007, the Class A sequential pay ratio for Kleros Preferred Funding IV, Ltd fell below 100% which resulted in an event of default. Based on the terms of the investment indenture, in the event of default, holders of the note may be entitled to take particular actions with respect to the collateral debt securities and the notes. As of December 31, 2008, the investment in Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71 has been fully provided with allowance for decline in value of investment.*

**ABN Amro Opus Capital Protected Notes**

*The ABN Amro Opus Capital Protected Notes have principal value of US\$911,000 and will mature on April 6, 2009. The notes issued by ABN AMRO Bank N.V. have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon amount determined at each three (3) valuation dates prior to maturity. As of December 31, 2007 and 2006, the notes have market values of US\$972,552 and US\$859,073, respectively, and the appreciation of US\$113,479 in 2007 and depreciation of US\$13,665 in 2006 in the protected notes are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.*

*The investment in ABN Amro Opus Capital Protected Notes was subsequently redeemed in April 2009 (Note 22c)*

**Allianz Life Global Investa Protected Fund B**

*This represents investment in 21,822,660 units of Global Investa Protected Fund B, a unit-linked mutual fund managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The investment is 100% capital protected if redeemed 5 years after the date of investment. As of December 31, 2007, the investment has market value of Rp20,114,600,399, and the depreciation in the value of investment in mutual fund of Rp2,385,399,601 is included in "Loss on Investment - Net" in the 2007 statement of activities.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Uang Muka Investasi**

Pada tanggal 31 Desember 2006, akun ini merupakan uang muka untuk investasi *Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 series No. 71*. Surat hutang tersebut telah diterbitkan pada tanggal 25 Januari 2007.

**8. HUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini merupakan uang muka tanpa bunga dari PTFI sehubungan dengan beban LPMK yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PTFI untuk pelayanan kesehatan, perjalanan dinas, dan penunjang kegiatan LPMK lainnya masing-masing sebesar Rp2.253.657.210 dan Rp4.476.135.436 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang diselesaikan setiap bulan, dan selisih lebih Dana Kemitraan pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp8.636.866.480 yang mana akan digunakan untuk pembiayaan Dana Kemitraan tahun 2007.

**9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk:

	<b>2007</b>
Pembangunan perumahan (Catatan 17)	11.821.344.111
Pendidikan (Catatan 12)	3.225.082.752
Jasa profesional	924.713.147
Kesehatan	4.395.546
Lainnya	2.470.837.489
Jumlah	18.446.373.045
Pembangunan perumahan jangka panjang	-
<b>Bagian lancar</b>	<b>18.446.373.045</b>

**10. HUTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Pajak ditahan:	
Pasal 21	427.370.130
Pasal 23	14.571.453
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	1.400.069.282
<b>Jumlah</b>	<b>1.842.010.865</b>

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Advance for Future Investment**

As of December 31, 2006, this account represents advance for future investment in *Helium Capital Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 series No. 71*. The deferred interest notes was issued on January 25, 2007.

**8. ACCOUNTS PAYABLE - RELATED PARTY**

This account represents non-interest bearing advances from PTFI for expenses paid by PTFI on behalf of LPMK for health services, business travel, and LPMK's other supporting activities amounting to Rp2,253,657,210 and Rp4,476,135,436 as of December 31, 2007 and 2006, respectively, which is settled on a monthly basis, and excess funding of the Partnership Fund as of December 31, 2006 amounting to Rp8,636,866,480 which was applied against the required funding of the Partnership Fund in 2007.

**9. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
	11.821.344.111	22.703.827.080	Housing development (Note 17)
	3.225.082.752	1.654.855.973	Education (Note 12)
	924.713.147	800.000.000	Professional services
	4.395.546	1.027.960.994	Health
	2.470.837.489	1.317.428.918	Others
Jumlah	18.446.373.045	27.504.072.965	Total
Pembangunan perumahan jangka panjang	-	(11.351.913.540)	Long-term portion housing development
<b>Bagian lancar</b>	<b>18.446.373.045</b>	<b>16.152.159.425</b>	<b>Current portion</b>

**10. TAXES PAYABLE**

This account consists of:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Pajak ditahan:			Withholding taxes:
Pasal 21	427.370.130	430.495.948	Article 21
Pasal 23	14.571.453	177.340.331	Article 23
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	1.400.069.282	-	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>1.842.010.865</b>	<b>607.836.279</b>	<b>Total</b>

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**10. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Perincian beban pajak tahun berjalan dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat Ditambah (dikurangi) Perbedaan tetap:		
Pendapatan tidak kena pajak	(493.766.999.066)	(446.557.328.826)
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(18.652.327.103)	(17.722.201.991)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	138.532.872.851	173.575.705.522
Perbedaan sementara:		
Rugi investasi belum teralisasi	35.415.643.820	3.233.845.230
Perbedaan sementara lainnya	(4.549.043.927)	-
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>6.836.322.195</b>	<b>-</b>
Pajak penghasilan berdasarkan tarif progresif	2.033.396.659	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	633.327.377	-
<b>Hutang pajak penghasilan</b>	<b>1.400.069.282</b>	<b>-</b>

Aktiva pajak tangguhan dari rugi investasi belum terealisasi dan beda sementara lainnya tidak diakui karena realisasi dari aktiva pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipastikan.

Pada bulan September 2008, UU No.7 tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi dengan UU No. 36 tahun 2008 yang menetapkan perubahan tarif pajak dari tarif progresif hingga maksimal 30% menjadi satu tarif sebesar 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perubahan tarif pajak penghasilan tersebut tidak memberi dampak terhadap LPMMAK.

**11. PROGRAM KESEHATAN**

Akun ini terutama merupakan biaya operasional RSMM, yang dikelola oleh YCT, dan biaya untuk perawatan kesehatan yang dilakukan oleh International SOS kepada anggota masyarakat tujuh suku, yang biayanya dibebankan berdasarkan biaya per unit dari perawatan yang diberikan, dan kegiatan kesehatan lainnya termasuk kesehatan masyarakat dan pengendalian malaria.

**10. TAXES PAYABLE (continued)**

The details of current income tax expense and computation of estimated income tax payable are as follows:

	2007	2006	
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat Ditambah (dikurangi) Perbedaan tetap:			
Pendapatan tidak kena pajak	(493.766.999.066)	(446.557.328.826)	Permanent difference:
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(18.652.327.103)	(17.722.201.991)	Non-taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	138.532.872.851	173.575.705.522	Interest income already subjected to final income tax
Perbedaan sementara:			Non-deductible expenses
Rugi investasi belum teralisasi	35.415.643.820	3.233.845.230	Temporary differences:
Perbedaan sementara lainnya	(4.549.043.927)	-	Unrealized loss on investment
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>6.836.322.195</b>	<b>-</b>	Other temporary difference
Pajak penghasilan berdasarkan tarif progresif	2.033.396.659	-	<b>Estimated taxable income</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	633.327.377	-	Corporate income tax based on progressive rate
<b>Hutang pajak penghasilan</b>	<b>1.400.069.282</b>	<b>-</b>	Less prepayments of income tax
			<b>Income tax payable</b>

Deferred tax assets arising from unrealized loss on investments and other temporary differences were not recognized because the realization of such deferred tax assets are uncertain.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008 which stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates up to a maximum of 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The change in the income tax rate has no impact on LPMMAK.

**11. HEALTH PROGRAM**

This account mainly represents expenditures for the operations of RSMM, which is being managed by YCT, and expenditures for medical treatments provided by International SOS to the members of the seven (7) tribal communities, for which the charges are based on the unit rate for each treatment rendered, and other health projects, including public health and malaria control.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**12. PROGRAM PENDIDIKAN**

Akun ini terutama merupakan pengeluaran atas beasiswa yang diberikan kepada pelajar dari masyarakat tujuh suku yang belajar di berbagai daerah di Indonesia, bantuan biaya operasional asrama-asrama pelajar dan donasi kepada institusi pendidikan.

Dalam rapat khusus yang diselenggarakan pada tanggal 25 hingga 26 Mei 2005, Badan Musyawarah menyetujui untuk memberikan bantuan bagi Yayasan Penyalur Aspirasi Masyarakat Amungsa (PAMA) sebesar Rp2.500.000.000, sebagai salah satu revisi anggaran tahun 2005, serta menugaskan Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif untuk menyusun prosedur guna memastikan bahwa sumbangan tersebut benar-benar digunakan untuk memperkuat organisasi dan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan Yayasan PAMA. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, sumbangan yang belum diserahkan sebesar Rp537.500.000, termasuk dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan.

Persetujuan pemberian sumbangan kepada Yayasan PAMA sebesar Rp2.500.000.000 telah dikomunikasikan kepada ketua Yayasan PAMA berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Sekretaris Eksekutif No. 16/BM-LPMAK/I-D/VI/2005.

**13. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN LEMBAGA ADAT**

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung operasional dua lembaga adat yaitu Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) untuk suku Amungme dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) untuk suku Kamoro, serta untuk aktivitas sosial dan budaya suku-suku tersebut.

**14. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI**

Akun ini terutama merupakan pengeluaran untuk membiayai kegiatan kelompok masyarakat yang bertujuan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat tujuh suku.

**15. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN AGAMA**

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung program-program gereja yang ada di Timika.

**12. EDUCATION PROGRAM**

*This account mainly represents expenditures for scholarships granted to students from the seven (7) tribal communities, who are currently studying in various locations in Indonesia, support for the operations of dormitories and donations to educational institutions.*

*In special meetings held on May 25 to 26, 2005, the Supervisory Board approved the resolution to grant donation to Yayasan Penyalur Aspirasi Masyarakat Amungsa (PAMA) amounting to Rp2,500,000,000, as one (1) of the revisions to the 2005 annual budget, and assigned the Management Board and the Executive Secretary to establish the procedures to ensure that the donation will be used to strengthen Yayasan PAMA's organization and educational activities. As of December 31, 2007 and 2006, the undisbursed portion of the donation amounting to Rp537,500,000, is included in "Accrued Expenses" in the statements of financial position.*

*The approval of the donation to Yayasan PAMA amounting to Rp2,500,000,000 was communicated to the head of Yayasan PAMA by LPMAK's Executive Secretary in his letter No. 16/BM-LPMAK/I-D/VI/2005.*

**13. TRIBE-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM**

*This account represents expenditures to support the operations of two (2) tribal institutions, Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) for the Amungme Tribe and Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) for the Kamoro Tribes, and the tribes' social and cultural activities.*

**14. ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRAM**

*This account mainly represents expenditures to fund the income generating activities of small community groups from the seven (7) tribal communities.*

**15. RELIGION-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM**

*This account represents expenditures to support the church programs in Timika.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**16. PROGRAM SOSIAL**

Akun ini terutama merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat dan bantuan untuk memenuhi komitmen LPMK terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya.

**17. PROGRAM PEMBANGUNAN PERUMAHAN**

Akun ini merupakan pengeluaran untuk rekonstruksi unit perumahan desa Waa-Banti, Aroanop dan Tsinga sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Program 3 Desa (Catatan 21d dan 21e).

Dalam pertemuan terpisah yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2005, Badan Musyawarah dan Badan Pengurus menyetujui komitmen LPMK dalam "Kesepakatan Bersama" dan "Perjanjian Program 3 Desa" (Catatan 21d dan 21e) sebesar AS\$7.476.000. Pada tanggal 15 Juli 2005, Badan Pengurus juga menyetujui sebagian pembayaran sebesar AS\$3.767.000 pada tahun 2005 yang akan dibayar melalui 3 (tiga) kali cicilan kumulatif tahunan sebesar AS\$1.258.527 mulai tahun 2006 hingga 2008. Pada tahun 2005, LPMK mengakui nilai keseluruhan komitmen sebesar AS\$7.476.000 (setara dengan Rp71.697.316.370) pada laporan aktivitas tahun 2005 berdasarkan biaya aktual proyek pembangunan perumahan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah kewajiban kepada PTFI sehubungan dengan Program 3 Desa masing-masing sebesar AS\$1.258.527 dan AS\$2.517.054 dilaporkan sebagai bagian dari "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan.

**18. PEMBAYARAN KEPADA PENERIMA BEASISWA YANG TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pendidikan dan biaya hidup yang diberikan dan dibayar langsung kepada pelajar universitas setelah mereka menyelesaikan pendidikannya maupun yang dikeluarkan dari sekolah serta penerima yang tidak dapat diidentifikasi atau ditemukan keberadaannya.

**19. BEBAN KESEHATAN KEPADA PASIEN YANG TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pengobatan yang diberikan kepada pasien yang bukan atau tidak dapat diidentifikasi sebagai penduduk 7 suku yang dibebankan dan dibayarkan oleh LPMK.

**16. SOCIAL PROGRAM**

*This account mainly represents expenditures related to various projects for the benefit of the local community and donations for the fulfillment of LPMK's social commitments to the local and other communities.*

**17. HOUSING DEVELOPMENT PROGRAM**

*This account represents expenditures relating to the reconstruction of the housing units in Waa-Banti, Aroanop and Tsinga villages in accordance with the terms and conditions of "Kesepakatan Bersama" and "Agreement of the Program 3 Desa" (Notes 21d and 21e).*

*In separate meetings held on July 15, 2005, the Supervisory Board and the Management Board approved the commitment of LPMK under the "Kesepakatan Bersama" and "Agreement of the Program 3 Desa" (Notes 21d and 21e) amounting to US\$7,476,000. On July 15, 2005, the Management Board also approved the partial payment of US\$3,767,000 in 2005 and the balance to be paid in three (3) equal cumulative annual payments of US\$1,258,527 from 2006 to 2008. In 2005, LPMK recognized the full amount of the commitment of US\$7,476,000 (equivalent to Rp71,697,316,370) in the 2005 statement of activities based on the actual cost incurred on the housing development project. As of December 31, 2007 and 2006, the liability to PTFI relating to Program 3 Desa amounting to US\$1,258,527 and US\$2,517,054, respectively, is included in "Accrued Expenses" in the statements of financial position.*

**18. PAYMENTS TO INELIGIBLE SCHOLARSHIP RECIPIENTS**

*This account represents tuition fees and living cost provided and paid directly to university students after the students have either completed their academic courses or dropped out of school and to recipients who cannot be identified or located.*

**19. HEALTH EXPENSES RELATED TO INELIGIBLE PATIENTS**

*This account mainly represents the costs of medical treatments provided to individuals who are not or cannot be identified as members of the seven (7) tribes charged and paid by LPMK.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**20. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN**

LPMK membukukan provisi imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Beban jasa kini	1.716.068.693
Beban bunga	538.464.554
Amortisasi biaya jasa lalu ( <i>vested</i> )	76.623.553
Amortisasi biaya jasa lalu ( <i>non-vested</i> )	1.737.177
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	15.058.435
Dampak kurtailmen - bersih	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.347.952.412</u></b>

Status dari provisi imbalan kerja karyawan sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Nilai sekarang dari kewajiban masa lalu	6.715.699.271
Biaya jasa lalu ( <i>non-vested</i> ) yang belum diakui	(19.463.759)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	208.222.115
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.904.457.627</u></b>

Perubahan dari provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Kewajiban pada awal tahun	4.645.463.871
Beban manfaat tahun berjalan	2.347.952.412
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(88.958.656)
<b>Jumlah pada akhir tahun</b>	<b><u>6.904.457.627</u></b>

**20. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

LPMK recognizes provision for employee service entitlements for all of its qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003.

The employee service entitlement costs for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2006</u>	
	1.315.239.557	Current service cost
	388.120.461	Interest cost
	-	Amortization of past service cost ( <i>vested</i> )
	1.737.177	Amortization of past service cost ( <i>non-vested</i> )
	(128.110.512)	Amortization of actuarial loss (gain)
	(314.594.096)	Effect of curtailment - net
<b>Total</b>	<b><u>1.262.392.587</u></b>	

The status of provision for employee service entitlements as of December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2006</u>	
	5.384.060.966	Present value of unfunded benefits obligation
	(21.200.936)	Unrecognized past service cost ( <i>non-vested</i> )
	(717.396.159)	Unrecognized actuarial gain (loss)
<b>Total</b>	<b><u>4.645.463.871</u></b>	

The movements of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2006</u>	
	3.606.895.212	Balance at beginning of year
	1.262.392.587	Net expense during the year
	(223.823.928)	Benefit payments during the year
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>4.645.463.871</u></b>	

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**20. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 didasarkan laporan penilaian oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 31 Maret 2008 dan 9 April 2007 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2007
Tingkat diskonto per tahun	10%
Kenaikan gaji per tahun	7% dan/and 10%
Tingkat kematian	100% TMI2
Tingkat pengunduran diri per tahun	1%
Usia pensiun normal	55

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**Program Kesehatan**

- a. Pada tanggal 15 Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Caritas Timika (YCT), dimana YCT setuju untuk mengoperasikan RSMM, rumah sakit yang dimiliki LPMK, dengan memperoleh jasa manajemen sebesar 5% dari anggaran operasional tahunan RSMM yang disetujui pada awal tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 15 Maret 2005 sampai dengan tanggal 14 Maret 2010. Jumlah jasa manajemen sebesar Rp2.009.500.380 pada tahun 2007 dan Rp1.750.000.000 pada tahun 2006, yang dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas.
- b. Pada tanggal 1 April 2004, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), dimana ISOS bersedia untuk melakukan jasa konsultan kesehatan dengan biaya jasa sesuai dengan yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, kecuali terjadi pemutusan lebih awal oleh salah satu pihak sesuai ketentuan yang ada. Jumlah jasa manajemen sebesar Rp1.815.071.430 dan Rp1.800.357.792 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2010.

**20. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

The provisions for employee service entitlements for the years ended December 31, 2007 and 2006 were based on actuarial valuation reports dated March 31, 2008 and April 9, 2007, respectively, of PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

	2007	2006	
Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	7% dan/and 10%	7% dan/and 10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	1%	1%	<i>Resignation rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Health Program**

- a. On March 15, 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Caritas Timika (YCT), whereby YCT agreed to operate RSMM, a hospital owned by LPMK, for a management fee equivalent to 5% of the annual operational budget of RSMM approved at the beginning of each year. The agreement is valid from March 15, 2005 until March 14, 2010. Total management fees amounted to Rp2,009,500,380 and Rp1,750,000,000 in 2007 and 2006, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities.
- b. On April 1, 2004, LPMK entered into an agreement with PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), whereby ISOS agreed to provide health advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement is valid from April 1, 2004 until March 31, 2007, unless terminated earlier by either of the parties in accordance with the provisions of the agreement. Total management fees amounted to Rp1,815,071,430 and Rp1,800,357,792 in 2007 and 2006, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. The agreement has been extended several times with the latest extension to expire on July 31, 2010.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Kesehatan (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 16 Oktober 2003, LPMK dan Dinas Kesehatan Mimika mengadakan perjanjian kerjasama untuk pelaksanaan proyek kemitraan kesehatan masyarakat di Kabupaten Mimika untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama bagi masyarakat tujuh suku. Dalam perjanjian kerjasama, LPMK akan bertindak sebagai lembaga donor dan akan mendelegasikan kewenangan kepada Dinas Kesehatan untuk mengelola proyek-proyek yang sudah disetujui oleh Badan Musyawarah dan Badan Pengurus LPMK. Jumlah biaya proyek kesehatan berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp1.553.998.465 untuk tahun 2007 dan Rp2.105.043.942 untuk tahun 2006 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2006. Akan tetapi kedua belah pihak tetap melanjutkan kegiatan tersebut walaupun perjanjian ini telah berakhir.

**Program Pembangunan Perumahan**

- d. Pada tanggal 20 Desember 2000, LPMK (dahulu LPM-IRJA), PTFI, LEMASA, Pemerintah setempat (Kabupaten Mimika Wilayah Tembagapura, Propinsi Papua) dan perwakilan masyarakat Waa-Banti, Tsinga dan Aroanop (selanjutnya disebut masyarakat), telah melakukan "Kesepakatan Bersama" untuk pembangunan 3 Desa, terutama pada area kesehatan, pendidikan, dan perumahan (TPPD-LPM-IRJA).
- e. Pada tanggal 22 November 2005, para pihak yang terlibat dalam "Kesepakatan Bersama" menandatangani "Perjanjian Program 3 Desa" untuk melaksanakan "Kesepakatan Bersama" dalam bentuk pembangunan sarana-prasarana di desa Waa-Banti, Aroanop dan Tsinga. Berdasarkan "Perjanjian Program 3 Desa", para pihak sepakat bahwa PTFI mempunyai hak dan kewenangan tunggal untuk merencanakan dan membangun Program 3 Desa (Catatan 17). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 22 November 2010.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Health Program (continued)**

- c. On October 16, 2003, LPMK and Mimika Dinas Kesehatan (Health Agency) entered into a cooperative agreement for the implementation of community partnership projects in the Mimika Regency to enhance the quality of community life, particularly, of the seven (7) tribal communities. Under the cooperative agreement, LPMK shall act as donor agency of the program and shall delegate authority to Dinas Kesehatan to manage the implementation of the projects approved by the LPMK's Management Board and Supervisory Board. Total expenses for health projects under this cooperative agreement amounted Rp1,553,998,465 in 2007 and Rp2,105,043,942 in 2006 and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. This agreement is valid until June 30, 2006. However, the parties have continued to implement projects even after the expiration of the agreement.

**Housing Development Program**

- d. On December 20, 2000, LPMK (then LPM-IRJA), PTFI, LEMASA, the local government (District Tembagapura Mimika Regency, Province of Papua) and the representatives of the Waa-Banti, Tsinga and Aroanop communities (the communities), entered into "Kesepakatan Bersama" for the development of 3 Desa, particularly in the areas of health, education and housing (TPPD-LPM-IRJA).
- e. On November 22, 2005, the parties to the "Kesepakatan Bersama" entered into "Agreement of the Program 3 Desa" to implement the "Kesepakatan Bersama" in the form of development of infrastructures in Waa-Banti, Aroanop and Tsinga villages. Under the "Agreement of the Program 3 Desa", the parties agreed that PTFI has the sole right and authority to plan and construct the Program 3 Desa (Note 17). This agreement will expire on November 22, 2010.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Pengembangan Ekonomi**

f. Pada tanggal 8 April 2003, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Bina Swadaya, dimana PT Bina Swadaya menyetujui untuk memberikan jasa konsultasi atas pengembangan ekonomi dengan biaya jasa sesuai yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir dengan perpanjangan sampai dengan tanggal 1 Februari 2008. Jumlah jasa manajemen masing-masing sebesar Rp425.000.000 dan Rp932.316.000 untuk tahun 2007 dan 2006, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pengembangan Ekonomi" (Catatan 14) pada laporan aktivitas. Pada tanggal 29 Agustus 2008, pihak-pihak tersebut setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 29 Agustus 2009.

**Program Pendidikan**

g. Pada bulan Februari 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, dimana BINTERBUSIH menyetujui untuk memberikan pelayanan dalam menerapkan program beasiswa LPMK di beberapa daerah berikut ini: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya dan Bali. Sesuai dengan perjanjian, LPMK akan membayar biaya operasional kepada BINTERBUSIH sebesar 12% dari anggaran tahunan biaya pendidikan dan biaya lainnya. Jumlah biaya jasa manajemen sebesar Rp697.180.800 dan Rp874.377.600 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Pada bulan Januari 2006, perjanjian dengan BINTERBUSIH diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Selanjutnya, pada bulan Januari 2009, pihak-pihak tersebut memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Economic Development Program**

f. On April 8, 2003, LPMK entered into an agreement with PT Bina Swadaya, whereby PT Bina Swadaya agreed to provide economic development advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement was extended several times with the latest extension to expire on February 1, 2008. Total management fees amounted to Rp425,000,000 and Rp932,316,000 in 2007 and 2006, respectively, and are included in "Economic Development Program" (Note 14) in the statements of activities. On August 29, 2008, the parties agreed to extend the validity of the contract until August 29, 2009.

**Education Program**

g. In February 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, whereby BINTERBUSIH agreed to provide services to implement the scholarship programs of LPMK in the following areas: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya and Bali. Under this agreement, LPMK shall pay operational fee to BINTERBUSIH equivalent to 12% of the annual budgeted tuition fee and other charges. Total management fees amounted to Rp697,180,800 and Rp874,377,600 in 2007 and 2006, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. In January 2006, the agreement with BINTERBUSIH was extended to expire on December 31, 2008. Subsequently, in January 2009, the parties extended the validity of the contract until December 31, 2014.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Pendidikan (lanjutan)**

- h. Pada bulan Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), dimana YPL menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di SMA Lokon St. Nikolaus. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya pendaftaran, uang gedung dan pembangunan, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di SMA Lokon St. Nikolaus. Jumlah biaya pendidikan sebesar Rp1.020.737.700 dan Rp1.417.012.350 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Maret 2007. Pada bulan April 2008, pihak-pihak tersebut mengadakan perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dari tanggal 1 April 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2009, pihak-pihak tersebut memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.
- i. Pada bulan April 2005, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Pendidikan Sumber Daya Manusia Papua (YPSDM), dimana YPSDM menyetujui untuk bekerjasama dengan LPMK dalam pelaksanaan program beasiswa. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK menyetujui untuk menyediakan biaya hidup kepada pelajar dari masyarakat suku Dani yang sedang menempuh studi di lembaga pendidikan di Jawa, Bali dan Manado, serta membayar jasa manajemen sebesar 8% dari jumlah komponen biaya hidup, dan biaya sosialisasi program dan pembinaan. Jumlah jasa manajemen dalam perjanjian ini sebesar Rp126.704.000 untuk tahun 2006, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas tahun 2006.

Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Akan tetapi YPSDM tetap melanjutkan untuk membantu LPMK hingga bulan September 2006, setelah berakhirnya kontrak. Pada bulan Oktober 2006, Tim Manajemen menyetujui untuk menghentikan kerja sama dengan YPSDM. Pada tahun 2007, manajemen dari Program beasiswa suku Dani ini diserahkan kepada BINTERBUSIH.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Education Program (continued)**

- h. In March 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), whereby YPL agreed to assist LPMK in the development of students studying in SMA Lokon St. Nikolaus. Under this agreement, LPMK shall pay registration fees, building and development, tuition, and dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in SMA Lokon St. Nikolaus. Total education expenses amounted to Rp1,020,737,700 and Rp1,417,012,350 in 2007 and 2006, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until March 31, 2007. In April 2008, the parties entered into an agreement to extend the validity of the contract from April 1, 2007 to December 31, 2008. Subsequently, on January 22, 2009, the parties extended the validity of the contract until December 31, 2012.
- i. In April 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Pendidikan Sumber Daya Manusia Papua (YPSDM), whereby YPSDM agreed to assist LPMK in the implementation of its scholarship program. Under the agreement, LPMK agreed to provide living cost to students from Dani Tribe studying in educational institutions located in Java, Bali and Manado, and pay management fee equivalent to 8% of living cost, and socialization program and guidance costs. Total management fees under this agreement amounted to Rp126,704,000 in 2006, and is included in "Education Program" (Note 12) in the 2006 statement of activities.

The agreement expired on December 31, 2005, however, YPSDM continued to provide assistance to LPMK until September 2006, after the expiration of the contract. In October 2006, the Management Team approved to terminate the partnership with YPSDM. In 2007, the management of the scholarship program of the students from Dani Tribe was transferred to BINTERBUSIH.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perjanjian dan Perikatan Lainnya**

- j. Berdasarkan surat No. 08/SE-LPMAK/III-B/I/2005 dari Bendahara LPMAK yang ditujukan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Papua tertanggal 13 Januari 2005, dinyatakan bahwa sebagai bagian dari komitmen LPMAK kepada karyawan, LPMAK menyetujui untuk menanggung beban administrasi dan bunga atas pinjaman perumahan yang diberikan kepada karyawan LPMAK oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Jumlah biaya administrasi dan beban bunga masing-masing sebesar Rp402.936.008 dan Rp588.346.900 untuk tahun 2007 dan 2006, dilaporkan sebagai bagian dari "Beban Manajemen dan Umum - Pegawai dan Pengurus" pada laporan aktivitas.

Pinjaman perumahan karyawan dijamin oleh deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp5.000.000.000.

- k. Di dalam surat No. 04202/16.04/VII/2006 tertanggal 30 Juni 2006 dari Deputi Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMAK, PTFI mengajukan pokok-pokok kesepakatan baru untuk memperpanjang Dana Kemitraan yang telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2006, untuk perpanjangan selama 5 tahun; namun belum ada jawaban secara formal dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam surat tersebut PTFI juga menyebutkan bahwa selama belum terdapat penyelesaian kesepakatan, PTFI akan melanjutkan pendanaan hingga 31 Desember 2006 dan selama periode tersebut LPMAK seharusnya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain dari program kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan program penguatan lembaga adat dan agama, sebagaimana telah ditentukan sebelumnya.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments**

- j. Based on letter No. 08/SE-LPMAK/III-B/I/2005 from the Treasurer of LPMAK addressed to PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated January 13, 2005, it is stated that as a part of LPMAK's commitment to its employees, LPMAK agreed to bear the administration fees and interest expense relating to the housing loans granted to LPMAK's employees by PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Total administration fees and interest expense amounted to Rp402,936,008 and Rp588,346,900 in 2007 and 2006, respectively, and are presented as part of "Management and General Expenses - Management and Staff" in the statements of activities.

The employee housing loans are secured by a time deposit maintained with PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to Rp5,000,000,000.

- k. In a letter with reference No. 04202/16.04/VII/2006 dated June 30, 2006 from the Deputy President Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMAK, PTFI stated that it has proposed a new Memorandum of Understanding (MOU) to extend the funding of the Partnership Fund, which expired on June 30, 2006, for additional five (5) years; however, no formal replies have yet been received from the related stakeholders. PTFI also stated in the letter that pending finalization of the MOU, PTFI will continue the funding until December 31, 2006 and during this period, LPMAK should not implement new projects or partnership, except for health, education, economic activities, and the strengthening of the tribes and religious institution programs that have been previously determined.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perjanjian dan Perikatan Lainnya (lanjutan)**

- i. Di dalam surat No. 0446016.04/III/2007 tertanggal 8 Januari 2007 dari Deputi Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMAC, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 31 Desember 2006 guna memberikan waktu bagi LPMAC, Badan Musyawarah, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, untuk melakukan peninjauan dan menyetujui perubahan prinsip-prinsip kegiatan operasional yang dilakukan LPMAC. PTFI masih menunggu rekomendasi dari Kelompok Kerja Pemerintah Indonesia (POKJA) mengenai kelanjutan atas pemberian Dana Kemitraan dan arah yang akan ditempuh di masa mendatang, serta saran-saran dari pemerintah daerah Propinsi Papua.

PTFI menyatakan bahwa untuk melanjutkan program pendanaan kepada LPMAC, PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMAC yang telah disetujui sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMAC akan disimpan pada rekening PTFI dan dipergunakan di kemudian hari sesuai dengan prioritas program sosial yang telah diperbaharui. Selama periode pendanaan tersebut, LPMAC sebaiknya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain program atau proyek yang telah dinyatakan dalam anggaran yang telah disetujui.

- m. Di dalam surat No. 04556/16.04/VI/2007 tertanggal 27 Juni 2007 dari Wakil Eksekutif Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMAC, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 31 Desember 2007. Dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa PTFI masih menunggu rekomendasi dari Kelompok Kerja Pemerintah Indonesia (POKJA) mengenai kelanjutan atas pemberian Dana Kemitraan dan arah yang akan ditempuh di masa mendatang, serta saran-saran dari pemerintah daerah Propinsi Papua.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments  
(continued)**

- i. In a letter with reference No. 0446016.04/III/2007 dated January 8, 2007 from the Deputy President Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMAC, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until December 31, 2006 to allow time for the revisions of the operating principles of LPMAC to be reviewed and agreed by LPMAC, the Supervisory Board and other stakeholders. PTFI is still awaiting recommendations from the Government of Indonesia Working Group (POKJA) on its review of the Partnership Fund and its future direction and advice from the Papua provincial government.

PTFI stated that in order for LPMAC to maintain its program funding, PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMAC for the period until June 30, 2007. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be held in a PTFI account and used in the future according to the revised social program priorities. During this period, LPMAC should not implement new projects or partnership except for programs or projects included in the approved budget.

- m. In a letter with reference No. 04556/16.04/VI/2007 dated June 27, 2007 from the Executive Vice President and Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMAC, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until December 31, 2007, it is stated in the letter that PTFI is still awaiting recommendations from the Government of Indonesia Working Group (POKJA) on its review of the Partnership Fund and its future direction, and advice from the Papua provincial government.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perjanjian dan Perikatan Lainnya (lanjutan)**

PTFI menyatakan bahwa untuk melanjutkan program pendanaan kepada LPMK, PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMK yang telah disetujui sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMK akan disimpan pada rekening PTFI dan dipergunakan di kemudian hari sesuai dengan prioritas program sosial yang telah diperbaharui. Selama periode pendanaan tersebut, LPMK sebaiknya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain program atau proyek yang telah dinyatakan dalam anggaran yang telah disetujui.

**22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Di dalam surat No. 04871/16.4.VII/2008 tertanggal 16 Juni 2008 dari *Chief Coordinating Executive* PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 30 Juni 2011. Di dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMK yang telah disetujui sampai dengan tanggal 30 Juni 2011. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMK akan didepositokan oleh PTFI pada dana abadi LPMK. Selama periode tersebut, PTFI berkeinginan untuk menawarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) baru kepada LPMK yang diharapkan dapat disepakati oleh seluruh pihak-pihak yang berkepentingan, yang juga akan memasukkan rekomendasi-rekomendasi dari pemerintah pusat dan provinsi yang ada selama periode tersebut. Apabila di kemudian hari disepakati dan ditandatangani maka MoU baru tersebut akan menggantikan surat tersebut.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments  
(continued)**

*PTFI stated that in order for LPMK to maintain its program funding, PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMK for the period until December 31, 2007. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be held in a PTFI account and used in the future according to the revised social program priorities. During this period, LPMK should not implement new projects or partnership except for programs or projects included in the approved budget.*

**22. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. *In a letter with reference No. 04871/16.4.VII/2008 dated June 16, 2008 from the Chief Coordinating Executive of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until June 30, 2011. PTFI also stated in the letter that PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMK for the period until June 30, 2011. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be deposited by PTFI to the provident fund of LPMK. During this period, PTFI will propose a new Memorandum of Understanding (MoU) to LPMK, agreeable to all stakeholders, that incorporates the recommendations of the central and provincial governments made available during this period. At any point in time when the new MoU is agreed and signed, it shall supersede this letter.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 8 Oktober 2008, Pengadilan District Amsterdam menyatakan Lehman Brothers Treasury Co BV (LBT), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Lehman Brothers UK Holdings (Delaware) Inc. yang dimiliki sepenuhnya oleh Lehman Brothers Holdings, Inc. (LBHI), pailit dengan penunjukan Rutger Schimmelpennick sebagai wali kepailitan. Pada tanggal 15 September 2008, LBHI, penjamin surat hutang yang diterbitkan oleh LBT, mengajukan permohonan pailit ke pengadilan kepailitan di distrik selatan, New York, Amerika Serikat untuk mencari bantuan dibawah Bab 11 Undang-undang kepailitan Amerika Serikat. Berdasarkan pemberitahuan kepada pemegang surat hutang tertanggal 22 Desember 2008, Pengadilan Distrik Amsterdam belum menetapkan tanggal pengajuan klaim berkaitan dengan kepailitan LBT. Wali kepailitan akan memberitahu pemegang surat hutang dan kreditur lainnya tanggal pengajuan dan perhitungan klaim. Pada tanggal 29 Mei 2009, LPMK belum menerima pemberitahuan dari wali kepailitan mengenai pengajuan klaim.
- c. Pada tanggal 6 April 2009, Investasi di ABN Amro Opus Capital Protected Notes ditebus pada saat jatuh tempo sebesar AS\$966.073 (Catatan 7)

**23. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2007. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>
<b>Akun laporan aktivitas</b>		
<u>Pendapatan dan Laba</u>		
Pendapatan bunga	13.530.217.926	4.191.984.065
<u>Beban dan rugi lain-lain</u>		
Rugi investasi - bersih	-	4.191.984.065

**22. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

- b. On October 8, 2008, the Amsterdam District Court declared Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT), a wholly-owned subsidiary of Lehman Brothers UK Holdings (Delaware) Inc., which in turn a fully owned by Lehman Brothers Holdings, Inc. (LBHI), bankrupt with the appointment of Rutger Schimmelpennick as Bankruptcy Trustee. On September 15, 2008, LBHI, which guaranteed the notes issued by LBT, filed a petition in the United States Bankruptcy Court for the Southern District of New York seeking relief under Chapter 11 of the United States of Bankruptcy Code. Based on notice to the note holders dated December 22, 2008, the Amsterdam District Court has not set the dates for the filing of the claims related to the bankruptcy of LBT. The Bankruptcy Trustee will inform the note holders and other creditors when a date of filing and calculation of claims is determined. As May 29, 2009, LPMK has not received any notice from the Bankruptcy Trustee related to the filing of claims.
- c. On April 6, 2009, the investment in ABN Amro Opus Capital Protected Notes was redeemed at its maturity value of US\$966,073 (Note 7).

**23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain comparative figures in the 2006 financial statements have been reclassified to conform to the 2007 financial statements presentations. These reclassifications are as follows:

	<b>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>
<b>Statement of activities accounts</b>	
<u>Revenues and Gains</u>	
Interest income	17.722.201.991
<u>Other expenses and losses</u>	
Loss on investment - net	4.191.984.065

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**23. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
<b>Laporan arus kas</b>				<b>Statement of cash flows</b>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>				<u>Cash Flows From Operating Activities</u>
Perubahan nilai wajar investasi	-	4.191.984.065	4.191.984.065	Changes in fair value of investment
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>				<u>Cash Flows From Investing Activities</u>
Penambahan dana abadi	(269.391.327.420)	(4.191.984.065)	(273.583.311.485)	Addition to the endowment fund

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.*

*PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.*

*PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment properties. This revised standard supersedes PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.*



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Pengurus LPMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Mei 2009.

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.*

*PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.*

**25. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of LPMK is responsible for the preparation and completion of these financial statements which were completed on May 29, 2009.*